



Implementasi *Education Management Information System* (EMIS) dalam Mengelola Data Lembaga di Kementerian Agama Lamongan untuk Meningkatkan Efektivitas Administrasi Pendidikan

Nur Fitria^{1*}, Sahudi², Arif Mansyuri³

¹⁻³UIN Sunan Ampel, Indonesia

Email: imuppyak@email.com¹, sahuidiinsa@email.com², ayiekkku@email.com³

*Penulis Korespondensi: imuppyak@email.com

Abstract. *This study discusses the implementation of the Education Management Information System (EMIS) in managing educational institution data at the Ministry of Religious Affairs of Lamongan Regency to improve the effectiveness of educational administration. EMIS is a technology-based information system used to manage educational data in an integrated manner, including institutional data, students, educators, as well as facilities and infrastructure. The implementation of EMIS aims to improve the quality of administrative management so that it becomes faster, more accurate, and more efficient compared to manual systems. In addition, EMIS also facilitates reporting processes, data validation, and data-based decision-making in a more precise, transparent, and structured manner. The implementation of EMIS at the Ministry of Religious Affairs of Lamongan Regency also supports digital transformation in Islamic education management in the modern era. Although there are still several challenges in its implementation, such as limited technological infrastructure, internet networks, and operator capabilities, this system continues to provide significant positive impacts on improving the quality of educational administrative services. Thus, EMIS becomes an important solution in realizing effective, efficient, and accountable educational governance.*

Keywords: *Data Management; Digital Transformation; Educational Administration; EMIS; Ministry of Religious Affairs.*

Abstrak. Penelitian ini membahas implementasi Education Management Information System (EMIS) dalam pengelolaan data lembaga pendidikan di Kementerian Agama Kabupaten Lamongan untuk meningkatkan efektivitas administrasi pendidikan. EMIS merupakan sistem informasi berbasis teknologi yang digunakan untuk mengelola data pendidikan secara terintegrasi, meliputi data kelembagaan, peserta didik, pendidik, serta sarana dan prasarana. Penerapan EMIS bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi agar menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien dibandingkan dengan sistem manual. Selain itu, EMIS juga mempermudah proses pelaporan, validasi data, serta pengambilan keputusan berbasis data yang lebih tepat, transparan, dan terstruktur. Implementasi EMIS di Kementerian Agama Kabupaten Lamongan turut mendukung proses transformasi digital dalam pengelolaan pendidikan Islam di era modern. Meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, jaringan internet, serta kemampuan operator, sistem ini tetap memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan administrasi pendidikan. Dengan demikian, EMIS menjadi salah satu solusi penting dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang efektif, efisien, dan akuntabel.

Kata Kunci: Administrasi Pendidikan; EMIS, Kementerian Agama; Pengelolaan Data; Transformasi Digital.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi membawa perubahan besar dalam sistem administrasi pendidikan di Indonesia. Pengelolaan data yang sebelumnya dilakukan secara manual kini mulai beralih ke sistem digital untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja. Dalam dunia pendidikan, kebutuhan akan data yang akurat dan mudah diakses menjadi sangat penting karena berkaitan dengan proses pengambilan keputusan, penyusunan program, serta pelayanan administrasi pendidikan (Sutabri, 2016).

Salah satu bentuk penerapan teknologi informasi dalam bidang pendidikan adalah *Education Management Information System* (EMIS). Sistem ini digunakan oleh Kementerian Agama sebagai pusat pengelolaan data pendidikan Islam, seperti madrasah, pondok pesantren, dan lembaga pendidikan keagamaan lainnya. EMIS berfungsi untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola berbagai informasi pendidikan secara terintegrasi sehingga memudahkan proses administrasi dan pelaporan (Kementerian Agama RI, 2021).

Di Kabupaten Lamongan, implementasi EMIS menjadi langkah penting dalam mendukung pengelolaan data lembaga pendidikan yang lebih tertata dan modern. Dengan jumlah lembaga pendidikan Islam yang cukup banyak, Kementerian Agama Lamongan membutuhkan sistem yang mampu membantu proses administrasi secara cepat, tepat, dan transparan. Kehadiran EMIS diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan administrasi pendidikan sekaligus mendukung terciptanya tata kelola pendidikan yang lebih efektif (Rochaety, 2015).

Pengertian *Education Management Information System* (EMIS)

Education Management Information System (EMIS) merupakan sistem informasi berbasis teknologi yang digunakan untuk mengelola data pendidikan secara terintegrasi. Sistem ini membantu proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian data pendidikan agar dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan (Hartono, 2017).

Dalam lingkungan Kementerian Agama, EMIS digunakan untuk mengelola berbagai data lembaga pendidikan Islam, seperti data siswa, guru, tenaga kependidikan, sarana prasarana, hingga data kelembagaan. Seluruh data tersebut tersimpan dalam satu sistem sehingga memudahkan proses pengawasan dan evaluasi pendidikan.

Keberadaan EMIS memberikan manfaat besar bagi lembaga pendidikan karena proses administrasi menjadi lebih praktis dan terstruktur. Selain itu, data yang tersimpan dalam sistem dapat diperbarui secara berkala sehingga informasi yang tersedia tetap sesuai dengan kondisi sebenarnya (Siagian, 2014).

2. METODE PENELITIAN

Artikel ilmiah ini menggunakan metode studi literatur (*library research*). Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber referensi seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan implementasi EMIS dalam administrasi pendidikan.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai penerapan EMIS di Kementerian Agama Lamongan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan data lembaga pendidikan. Pendekatan studi literatur digunakan karena mampu memberikan pemahaman teoritis dan konseptual mengenai sistem informasi manajemen pendidikan (Fattah, 2013).

Implementasi EMIS di Kementerian Agama Lamongan

Implementasi EMIS di Kementerian Agama Lamongan dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan data pendidikan. Setiap lembaga pendidikan diwajibkan melakukan penginputan data melalui sistem EMIS sesuai dengan kondisi lembaga masing-masing. Data yang dimasukkan meliputi identitas lembaga, jumlah peserta didik, data pendidik, serta fasilitas pendukung pendidikan.

Setelah proses input data dilakukan, pihak Kementerian Agama Lamongan melakukan verifikasi dan validasi untuk memastikan data yang tersimpan benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses ini sangat penting agar data yang digunakan dalam berbagai program pendidikan tetap akurat dan terpercaya.

Penggunaan EMIS memberikan perubahan yang cukup besar dalam proses administrasi pendidikan. Jika sebelumnya pengelolaan data dilakukan secara manual menggunakan dokumen fisik, kini seluruh proses dapat dilakukan secara digital. Hal ini membuat pekerjaan administrasi menjadi lebih cepat, mudah, dan efisien (Mulyono, 2018).

Selain membantu pengelolaan data, EMIS juga digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan berbagai program pendidikan seperti penyaluran bantuan operasional, pendataan penerima bantuan siswa, akreditasi lembaga, dan penyusunan kebijakan pendidikan lainnya. Dengan adanya data yang terintegrasi, program-program tersebut dapat dilaksanakan secara lebih tepat sasaran.

Manfaat Implementasi EMIS

Penerapan EMIS memberikan banyak manfaat bagi Kementerian Agama Lamongan maupun lembaga pendidikan. Sistem ini membantu mempercepat proses administrasi karena data dapat diakses secara online tanpa harus menggunakan banyak dokumen fisik. Selain itu, proses pelaporan menjadi lebih mudah karena dapat dilakukan secara langsung melalui sistem.

EMIS juga meningkatkan akurasi data pendidikan sehingga mengurangi risiko kesalahan dalam pendataan. Data yang akurat sangat penting karena menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan penyusunan program pendidikan.

Manfaat lainnya adalah meningkatnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan administrasi pendidikan. Seluruh data tersimpan secara sistematis sehingga memudahkan proses monitoring dan evaluasi oleh pihak Kementerian Agama (Universitas Negeri Malang, 2019).

Di samping itu, penggunaan EMIS mendukung transformasi digital di bidang pendidikan. Sistem ini membantu lembaga pendidikan untuk lebih siap menghadapi perkembangan teknologi informasi dalam proses administrasi dan pelayanan pendidikan.

Peran EMIS dalam Pengambilan Kebijakan Pendidikan

EMIS tidak hanya berfungsi sebagai sistem pengelolaan data, tetapi juga memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan kebijakan pendidikan di lingkungan Kementerian Agama Lamongan. Data yang tersimpan dalam sistem EMIS dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan berbagai program pendidikan, seperti pemerataan bantuan pendidikan, kebutuhan tenaga pendidik, serta pengembangan sarana dan prasarana pendidikan.

Melalui data yang akurat dan terintegrasi, pihak Kementerian Agama dapat mengetahui kondisi nyata lembaga pendidikan di setiap wilayah. Informasi tersebut membantu pemerintah dalam menyusun kebijakan yang lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan. Dengan demikian, penggunaan EMIS mampu meningkatkan kualitas perencanaan dan evaluasi program pendidikan secara lebih efektif (Hartono, 2017).

Pengaruh EMIS terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi

Implementasi EMIS memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pelayanan administrasi pendidikan. Sebelum adanya sistem digital, proses administrasi membutuhkan waktu yang cukup lama karena dilakukan secara manual dan menggunakan banyak dokumen fisik. Namun setelah diterapkannya EMIS, proses pengelolaan data menjadi lebih cepat dan efisien.

Pelayanan administrasi seperti pendataan siswa, pengajuan bantuan, validasi lembaga, dan pelaporan pendidikan dapat dilakukan secara online sehingga mempermudah pihak lembaga maupun Kementerian Agama. Selain itu, sistem ini juga membantu mengurangi risiko kehilangan data dan kesalahan administrasi karena seluruh informasi tersimpan secara terstruktur dalam database.

Peningkatan kualitas pelayanan administrasi melalui EMIS menunjukkan bahwa teknologi informasi memiliki peran besar dalam menciptakan tata kelola pendidikan yang lebih modern, transparan, dan akuntabel (Rochaety, 2015).

Kendala dalam Implementasi EMIS

Meskipun memberikan banyak manfaat, implementasi EMIS di Kementerian Agama Lamongan masih menghadapi beberapa kendala. Salah satunya adalah keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa lembaga pendidikan, seperti akses internet yang kurang stabil dan keterbatasan perangkat komputer.

Selain itu, masih terdapat operator lembaga yang belum sepenuhnya memahami penggunaan sistem EMIS sehingga proses penginputan data terkadang mengalami kendala. Kesalahan input data juga dapat terjadi apabila operator kurang teliti dalam memasukkan informasi.

Kendala lain yang sering muncul adalah gangguan server ketika proses pembaruan data dilakukan secara bersamaan oleh banyak lembaga. Hal ini dapat menghambat proses administrasi dan pelaporan data pendidikan.

Namun demikian, berbagai upaya terus dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut, seperti pelatihan operator, peningkatan fasilitas teknologi, dan pengembangan sistem agar lebih stabil dan mudah digunakan (Universitas Pendidikan Indonesia, 2020).

Upaya Pengembangan EMIS di Masa Mendatang

Agar implementasi EMIS dapat berjalan lebih optimal, diperlukan berbagai upaya pengembangan sistem di masa mendatang. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kualitas infrastruktur teknologi, terutama jaringan internet dan perangkat komputer di lembaga pendidikan yang masih terbatas fasilitasnya.

Selain itu, pelatihan dan pendampingan bagi operator EMIS juga perlu dilakukan secara berkala agar kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem semakin meningkat. Dengan operator yang kompeten, proses penginputan dan pembaruan data dapat dilakukan secara lebih akurat dan efisien.

Pengembangan sistem keamanan data juga menjadi hal penting dalam implementasi EMIS. Perlindungan terhadap data pendidikan perlu diperhatikan agar informasi yang tersimpan dalam sistem tetap aman dan tidak disalahgunakan. Di samping itu, pembaruan fitur dan peningkatan kapasitas server juga diperlukan untuk mengurangi gangguan sistem ketika proses penginputan data dilakukan secara bersamaan oleh banyak pengguna.

Dengan adanya pengembangan yang berkelanjutan, EMIS diharapkan mampu menjadi sistem informasi pendidikan yang semakin efektif dalam mendukung administrasi pendidikan di lingkungan Kementerian Agama Lamongan maupun secara nasional.

Dampak Transformasi Digital melalui EMIS

Transformasi digital dalam bidang pendidikan menjadi salah satu tantangan sekaligus kebutuhan di era modern saat ini. Implementasi EMIS merupakan bentuk nyata dari transformasi digital yang dilakukan oleh Kementerian Agama dalam meningkatkan kualitas administrasi pendidikan Islam.

Digitalisasi melalui EMIS membantu lembaga pendidikan untuk lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi. Proses administrasi yang sebelumnya membutuhkan banyak waktu dan tenaga kini dapat dilakukan secara lebih praktis dan cepat. Selain itu, komunikasi dan koordinasi antara lembaga pendidikan dengan Kementerian Agama juga menjadi lebih mudah karena seluruh data terhubung dalam satu sistem.

Transformasi digital melalui EMIS tidak hanya meningkatkan efektivitas administrasi, tetapi juga mendorong terciptanya budaya kerja yang lebih profesional, transparan, dan berbasis teknologi. Oleh karena itu, keberadaan EMIS menjadi bagian penting dalam modernisasi sistem pendidikan di Indonesia.

3. KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi *Education Management Information System* (EMIS) di Kementerian Agama Lamongan memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan efektivitas administrasi pendidikan. Melalui sistem yang terintegrasi, pengelolaan data lembaga pendidikan menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien dibandingkan dengan cara manual. EMIS membantu proses pendataan, pelaporan, validasi, serta pengambilan keputusan berbasis data yang lebih transparan dan tepat sasaran.

Selain mendukung pengelolaan administrasi, penerapan EMIS juga berperan penting dalam mendukung transformasi digital pendidikan Islam. Sistem ini mampu meningkatkan kualitas pelayanan administrasi, memperkuat pengawasan data pendidikan, serta membantu penyusunan kebijakan pendidikan yang lebih efektif. Walaupun masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan infrastruktur, gangguan jaringan, dan kemampuan operator, berbagai upaya pengembangan terus dilakukan agar implementasi EMIS dapat berjalan lebih optimal.

Dengan adanya EMIS, Kementerian Agama Lamongan dapat mengelola data pendidikan secara lebih modern, sistematis, dan akuntabel sehingga mampu mendukung terciptanya tata kelola pendidikan yang efektif, efisien, dan berkualitas.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Eti Rochaety. (2015). *Sistem informasi manajemen pendidikan*. Bumi Aksara.
- Handayani, Y. T., Nimah, A. C., & Huda, M. N. (2019). Pemanfaatan Education Information Management System (EMIS) dalam sistem pelaporan lembaga pendidikan Kementerian Agama Kabupaten Tuban. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 1(1), 57–68. <https://doi.org/10.15642/japi.2019.1.1.57-68>
- Jogiyanto Hartono. (2017). *Sistem informasi manajemen*. Andi Offset.
- Kasmin, & Nurilahi, R. (2023). Hubungan penggunaan Education Management Information System (EMIS) 4.0 dengan efektivitas pendataan pendidikan madrasah. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 8(2). <https://doi.org/10.15575/isema.v8i2.20354>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2021). *Pedoman pengelolaan Education Management Information System (EMIS)*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Kawal percepatan pengelolaan data pendidikan, Itjen Kemenag pantau pengembangan EMIS 4.0*. Kementerian Agama RI.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). *Keputusan Menteri Agama Nomor 83 Tahun 2022 tentang pengelolaan data pendidikan pada Kementerian Agama*. Kementerian Agama RI.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2024). *EMIS 4.0: Gerbang data pendidikan Kementerian Agama*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Kosasih, E., Mukhlis, A., & Permana, A. (2024). Penerapan EMIS 4.0 sebagai langkah pengambilan keputusan, pengembangan SDM dan pengendalian program Kementerian Agama Republik Indonesia di lembaga pendidikan non formal. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7(6). <https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.12690>
- Mardiyanto, Berlilana, & Purwadi. (2026). Determinan adopsi dan keberhasilan Education Management Information System (EMIS): Model terintegrasi GAM dan DeLone & McLean. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 6(2), 264–273. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.1489>
- Mulyono. (2018). *Manajemen administrasi dan organisasi pendidikan*. Ar-Ruzz Media.
- Nanang Fattah. (2013). *Landasan manajemen pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Sina, R., Fatmawati, & Mahsyar, A. (2019). Penerapan Education Management Information System (EMIS) di lembaga pendidikan keagamaan dan pondok pesantren pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar. *JPPM: Journal of Public Policy and Management*, 1(1). <https://doi.org/10.26618/jppm.v1i1.2704>
- Sondang P. Siagian. (2014). *Sistem informasi manajemen*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tata Sutabri. (2016). *Konsep sistem informasi*. Andi Publisher.

Universitas Negeri Malang. (2019). Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan efektivitas administrasi sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 26(2).

Universitas Pendidikan Indonesia. (2020). Pemanfaatan EMIS dalam pengelolaan data pendidikan Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1).